

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi

Risma Febryanti

Universitas Sebelas Maret

Korespondensi penulis: rismafebryanti@student.uns.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the factors that influence students' interest in continuing their education in tertiary institutions in class XI SMK students. The research design used in this study is quantitative. The sampling technique in this study used a proportional random sampling technique. The data collection technique was carried out using a closed questionnaire. Data analysis techniques in this study used descriptive statistical calculations. The results of this study are that internal factors have an influence on students' interest in continuing their education in tertiary institutions by 67% and external factors have an effect on students' interest in continuing their education in tertiary institutions by 44%.*

Keywords: *Internal factors; external factors; interest; education; College*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik proportional random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket tertutup. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan perhitungan statistika deskriptif. Hasil penelitian ini yaitu faktor internal memiliki pengaruh terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi sebesar 67% dan faktor eksternal berpengaruh pada minat siswa melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi sebesar 44%.

Kata kunci: faktor internal; faktor eksternal; minat; pendidikan; perguruan tinggi

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang cakap, dapat membantu perkembangan bangsa dan negara. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan merupakan suatu sistem bertujuan untuk mengasah kemampuan dan membentuk karakter bangsa Indonesia yang berperan bagi kemajuan bangsa. Pendidikan formal terdiri dari tiga jenjang, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pada pendidikan menengah ditempuh dalam waktu 3 tahun. Satuan pendidikan pada pendidikan menengah terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Lulusan SMA lebih unggul dalam persiapan untuk jenjang pendidikan selanjutnya, sedangkan siswa SMK lebih memiliki keterampilan kerja yang siap diterapkan di dunia kerja. Lulusan SMK lebih memilih untuk terjun di dunia

Received Juni 22, 2023; Revised Juli 30, 2023; Accepted September 08, 2023

* Risma Febryanti, rismafebryanti@student.uns.ac.id

kerja dibanding melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kharisma dan Latifah (2015) yang mengungkapkan bahwa hanya 17% siswa kelas XII yang mempunyai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih kurang, karena menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.129a/U/2004 pasal 4 ayat 2 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Menengah, terdapat 9 SPM yang harus dipenuhi oleh SMK, salah satu SPM (Standar Pelayanan Minimal) SMK adalah 20% dari lulusan SMK melanjutkan ke perguruan tinggi yang terakreditasi. Penelitian yang dilakukan oleh Setiaji & Racmawati (2017) mengungkapkan bahwa pada tahun ajaran 2017/2018 hanya 16,5% dari jumlah lulusan SMK yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Afra (2017) juga menyebutkan bahwa lulusan SMK yang tidak melanjutkan pendidikan tahun 2017/2018 sebesar 35,65% menjadi 50,81% atau meningkat 9,27% per tahun. Proyeksi penurunannya dari 50,81% menjadi 30,00% pada tahun 2020/2021 atau menurun 5,69% per tahun. Saat ini anggapan bahwa lulusan SMK ditargetkan untuk langsung bekerja semakin kecil, karena mereka mempunyai kesempatan yang sama untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. SMK bukan hanya menekankan siswanya untuk menjadi tenaga kerja setelah menyelesaikan pendidikan, tetapi juga memberi bekal bagi siswanya yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Salah satu SMK yang memberikan motivasi bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu SMK Wikarya Karanganyar.

Peserta didik di SMK Wikarya yang sudah menyelesaikan pendidikan di bangku SMK mayoritas memilih untuk bekerja dan peserta didik yang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi sangat sedikit. Berdasarkan data yang ada, tercatat pada tahun 2020 siswa yang melanjutkan pendidikan hanya 13% dari jumlah total lulusan, jumlah tersebut kian menurun pada tahun 2021 sebesar 8%, dan pada tahun 2022 hanya 4% dari total 147 siswa. Dalam fenomena yang terjadi lulusan SMK lebih dipersiapkan agar bisa langsung terjun dalam dunia kerja, sehingga bukan suatu masalah yang serius apabila sedikit peserta didik yang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Banyak faktor yang memengaruhi peserta didik di SMK Wikarya dalam menentukan keputusan tersebut, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan, dukungan orang tua, dan sosial-ekonomi yang memengaruhi siswa. Sedangkan faktor internal berkaitan dengan motivasi dan dorongan dari dalam diri siswa dalam melanjutkan

pendidikan ke perguruan tinggi. Armalita (2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa faktor - faktor eksternal dapat memengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil penelitian lainnya menyebutkan bahwa minat siswa untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi dipengaruhi oleh sosial ekonomi orang tua dan potensi diri (Rachmawati, 2017). Dari kesenjangan tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Minat menjadi salah satu kunci utama dalam mencapai kesuksesan dalam bidang pendidikan hingga pekerjaan. Renninger (2014) menjelaskan bahwa minat mewakili orientasi khusus kepribadian, penilaian referensi, atau kesadaran akan kemungkinan untuk bertindak. Sedangkan menurut Sirait (2016), minat merupakan kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang terdiri atas perasaan senang, memperhatikan, bersungguh-sungguh, serta adanya motif dan tujuan yang hendak dicapai. Setiawan (2018) menyebutkan aspek-aspek yang memengaruhi minat adalah aspek afektif atau aspek perasaan dan aspek kognitif atau aspek intelek yang digunakan untuk mengetahui sesuatu. Minat siswa SMK dalam melanjutkan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Saputra (2020) menjelaskan faktor internal merupakan suatu hal dari dalam diri yang membuat tertarik misalnya rasa ingin tahu, perhatian, motivasi dan kebutuhan siswa. Sedangkan Holland (1997) menyatakan bahwa pemilihan karir individu berdasarkan pada hasil interaksi antara faktor hereditas (keturunan) dengan pengaruh budaya, orang tua, dan lingkungan pergaulan teman sebaya. Haq & Setiyani (2016) memaparkan beberapa indikator minat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan. Pendapat yang senada juga dikemukakan oleh Mufida & Effendi (2019) bahwa indikator minat dalam melanjutkan pendidikan antara lain rasa senang, ketertarikan, perhatian, dan kebutuhan. Sedangkan menurut Djaali (2012) indikator yang digunakan untuk mengukur minat siswa dalam melanjutkan pendidikan yaitu adanya perasaan senang, adanya keinginan, adanya kebutuhan, adanya kehendak, adanya harapan. Indikator minat pada penelitian ini yaitu perhatian, ketertarikan, kebutuhan, rasa senang, dan motivasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini berisi 20 pernyataan positif yang terdiri dari indikator faktor internal dan faktor eksternal. Skor perhitungan pada kuesioner menggunakan skala *Likert* modifikasi 4 skala. Responden dalam penelitian ini berperan memberikan data terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat, dimana responden tersebut yaitu siswa kelas XI SMK. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pertimbangan penggunaan teknik *proportional random sampling* karena populasi pada penelitian ini siswa kelas XI SMK yang terdiri dari jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran, Kecantikan Kulit dan Rambut, Multimedia, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, dan Akuntansi Keuangan Lembaga. Teknik pengambilan sampel tersebut digunakan dengan pertimbangan pengambilan sampel dengan proporsi yang sama pada setiap kelas dengan menggunakan perhitungan rumus *Slovin*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan perhitungan statistika deskriptif untuk mengetahui besaran faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Variabel pada penelitian ini yaitu faktor internal dan faktor eksternal dalam minat untuk melanjutkan pendidikan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden melalui google form. Responden penelitian ini merupakan siswa kelas XI SMK Wikarya Karanganyar dengan jumlah 100 siswa. Kuesioner berisi 20 pernyataan dengan rincian 14 pernyataan tentang faktor internal dan 6 faktor eksternal yang sudah dilakukan uji coba dan terbukti valid dan reliabel.

1. Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi

Deskripsi data penelitian faktor internal yang memengaruhi minat siswa kelas XI SMK Wikarya Karanganyar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang terdiri dari *mean*, *range*, standar deviasi, nilai maksimal, dan nilai minimal. Deskripsi data disajikan dalam bentuk statistik agar lebih mudah dipahami dalam

penggambarannya. Hasil statistik deskriptif secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Faktor Internal

Subvariabel	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Perhatian	100	8	4	12	2,83	1,84
Ketertarikan	100	6	2	8	1,55	1,35
Kebutuhan	100	12	4	16	2,99	1,93
Rasa Senang	100	6	2	8	2,62	1,15
Motivasi	100	9	3	12	2,74	1,92

(Sumber: Data yang diolah, 2023)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dijabarkan pada Tabel 4.2 dapat diketahui hasil perhitungan masing-masing subvariabel. Masing-masing memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum sama dengan skor tertinggi dikali jumlah item. Pada masing-masing subvariabel memiliki nilai rata-rata > standar deviasi yang menunjukkan data bersifat heterogen. Rata-rata tertinggi dari skor total ada pada subvariabel kebutuhan sebesar 2,99. Sedangkan rata-rata terendah ada pada subvariabel ketertarikan yaitu sebesar 1,55.

Menurut Azwar (2014) data dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Data dapat dikelompokkan melalui penilaian sebagai berikut

$$\text{Rendah} = X < (-)$$

$$\text{Sedang} = (-) < X < (+)$$

$$\text{Tinggi} = X > (+)$$

Keterangan :

$$X = \text{Jumlah skor yang belum diolah}$$

$$= 1/2 (X_{\max} + X_{\min})$$

$$= 1/6 (X_{\max} - X_{\min})$$

Tabel 2. Distribusi Kecenderungan Faktor Internal

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	X \leq 27	2	2%	Rendah
2	27 < X \leq 42	67	67%	Sedang
3	41 < X	31	31%	Tinggi
Jumlah		100	100%	

(Sumber: Data yang diolah, 2023)

Hasil dari kategori kecenderungan menunjukkan bahwa faktor internal yang memengaruhi minat siswa kelas XI SMK Wikarya Karanganyar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berada di kategori sedang dengan jumlah frekuensi 67 siswa atau setara 67% dari total sampel.

2. Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi

Hasil statistik deskriptif secara keseluruhan tentang faktor eksternal yang memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Faktor Eksternal

Subvariabel	N	Range	Min	Maks	Mean	Std. Deviasi
Keluarga	100	6	2	8	2,65	1,40
Status Ekonomi	100	6	2	8	2,67	1,36
Lingkungan	100	6	2	8	2,49	1,40

(Sumber: Data yang diolah, 2023)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dijabarkan pada Tabel 4.4 skor minimum pada subvariabel keluarga, status ekonomi dan lingkungan besarnya sama yaitu 2 sedangkan skor maksimumnya adalah 8. Pada ketiga subvariabel pada faktor eksternal memiliki nilai rata-rata > standar deviasi yang menandakan bahwa data tersebut bersifat heterogen. Rata-rata tertinggi dari skor total ada pada subvariabel status ekonomi sebesar 2,67. Sedangkan rata-rata terendah ada pada subvariabel lingkungan yaitu sebesar 2,49. Menurut Azwar (2014) data dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 4. Distribusi Kecenderungan Faktor Eksternal

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \leq 15$	44	44%	Rendah
2	$15 < X \leq 19$	41	41%	Sedang
3	$19 < X$	15	15%	Tinggi
Jumlah		100	100%	

(Sumber: Data yang diolah, 2023)

Hasil dari kategori kecenderungan menunjukkan bahwa faktor eksternal yang memengaruhi minat siswa kelas XI SMK Wikarya Karanganyar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berada di kategori rendah dengan jumlah frekuensi 44 siswa atau setara 44% dari total sampel.

Pembahasan Hasil Penelitian

Minat merupakan suatu kecenderungan dalam diri yang menciptakan ketertarikan dan ketekunan dalam menjalani suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Faktor yang memengaruhi minat seseorang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Saputra (2020) menjelaskan faktor internal merupakan suatu hal dari dalam diri yang membuat tertarik misalnya rasa ingin tahu, perhatian, motivasi dan kebutuhan siswa. Alpihan, dkk. (2019) mengungkapkan bahwa dalam mengembangkan potensi diri untuk menjawab tantangan perkembangan zaman yang kian majuserta modern, maka melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sangat penting untuk dilakukan bagi manusia. Hasil penelitian menunjukkan faktor internal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan pada kategori tinggi sebanyak 31 siswa atau sebesar 31%, pada kategori sedang sebanyak 67 siswa atau sebesar 67%, dan pada kategori rendah sebanyak 2 siswa atau 2%. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor internal dapat berpengaruh pada minat siswa kelas XI SMK Wikarya sebesar 67% dan berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, diketahui bahwa faktor eksternal berpengaruh pada minat siswa kelas XI SMK Wikarya Karanganyar. Holland (1997) menyatakan bahwa pemilihan karir individu berdasarkan pada hasil interaksi antara faktor hereditas (keturunan) dengan pengaruh budaya, orang tua, dan lingkungan pergaulan teman sebaya. Dari kuesioner yang telah diberikan kepada siswa kelas XI SMK Wikarya Karanganyar menunjukkan bahwa hanya 15 siswa merasa bahwa faktor-faktor eksternal sangat mempengaruhi keputusan siswa dalam melanjutkan pendidikan atau tidak,

frekuensi tersebut masuk dalam kategori tinggi berdasarkan hasil analisis data. Sedangkan pada 41 siswa atau sebesar 41% merasakan bahwa faktor eksternal berpengaruh pada minat siswa untuk menentukan keputusan melanjutkan pendidikan pada kategori sedang. Frekuensi terbanyak faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan berada pada kategori rendah yaitu 44 siswa atau sebesar 44% dari total sampel.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh faktor eksternal terhadap keputusan siswa kelas XI SMK Wikarya Karanganyar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berada pada kategori rendah yaitu sebesar 44%. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri, Alexandro, & Rahmadinor (2020) yang menyatakan bahwa faktor eksternal yang paling berpengaruh adalah kondisi ekonomi dari keluarga yang dapat mendukung siswa untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Arnawan (2016) juga menyebutkan faktor eksternal yang paling berpengaruh pada minat siswa untuk melanjutkan pendidikan adalah kondisi ekonomi keluarga dan lingkungan pergaulan. Lestari, Zakso, & Hidayah (2020) juga mengungkapkan bahwa faktor eksternal kondisi ekonomi orang tua yang kurang memadai dan lingkungan pergaulan teman sebaya menjadi pengaruh minat siswa untuk melanjutkan pendidikan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa faktor internal berpengaruh dalam minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dengan persentase sebesar 67% dan berada pada kategori sedang. Sedangkan Faktor eksternal berpengaruh dalam minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan persentase sebesar 44% dan berada pada kategori rendah. Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Zulfa, dkk. (2018) menyatakan faktor internal berpengaruh pada minat siswa untuk melanjutkan pendidikan yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu berupa motivasi untuk memenuhi kebutuhan demi kesejahteraan hidup. Sedangkan pendapat Holland (1997) menyatakan bahwa pemilihan karir individu berdasarkan pada hasil interaksi antara faktor hereditas (keturunan) dengan pengaruh budaya, orang tua, dan lingkungan pergaulan teman sebaya.

Sekolah diharapkan memberikan informasi lebih lengkap mengenai perguruan tinggi, baik itu program studi yang ada, proses seleksi masuk, beasiswa yang ada di perguruan tinggi, hingga kampus-kampus yang bisa menjadi pilihan tujuan siswa untuk

melanjutkan pendidikan. Guru diharapkan mampu memberikan selingan informasi tentang perguruan tinggi saat proses pembelajaran, dan siswa diharapkan bisa lebih aktif dan berinisiatif untuk mencari tahu informasi mengenai perguruan tinggi, apa saja program studi yang bisa dituju, bagaimana proses seleksi perguruan tinggi, dan beasiswa yang ada di perguruan tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Afra, P. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di sekolah menengah kejuruan se-Kecamatan Ajibarang. *Hanata Widya*, 6(3), 28-34.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Amarlita, S. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 4 Dan SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Skripsi Fakultas teknik*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arnawan, G. (2016). Faktor penyebab kurangnya minat remaja desa terhadap pendidikan di perguruan tinggi (studi kasus pada remaja di Desa Balirejo Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur). *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 3(2).
- Azwar, E. (2014). Hubungan Motivasi Terhadap Jauhnya Tolak Peluru Mahasiswa Penjaskes Fkip Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. *Jurnal Serambi Akademica*, 2(2).
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. JKT: Bumi Aksara
- Haq, M. A., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua dan self efficacy terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa ips. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 1034-1034.
- Holland, J. L. (1997). *Making vocational choices: A theory of vocational personalities and work environments*. Psychological Assessment Resources.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 129a/U/2004 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan, Standar Pelayanan Minimal (SPM) SMK.
- Kharisma, N., & Latifah, L. (2015). Pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di Smk Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3).
- Mufida, A., & Effendi, Z. M. (2019). Pengaruh pendapatan orang tua dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 687-695.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 29 tahun 1990. *Tentang Pendidikan Menengah*. (2003). Jakarta, JKT: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Rachmawati, D. (2017). Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari latar belakang sosial ekonomi orang tua dan potensi diri pada siswa kelas XI SMK Negeri Se-Kota Semarang. *Skripsi Fakultas Ekonomi*. Semarang, SMR: Universitas Negeri Semarang.
- Renninger, K. A., Hidi, S., Krapp, A., & Renninger, A. (2014). *The role of interest in learning and development*. Psychology Press.
- Saputra, T. A. (2020). Bentuk kecemasan dan resiliensi mahasiswa pascasarjana Aceh-Yogyakarta dalam menghadapi pandemi Covid-19. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 6(1), 55-61.
- Setiaji, K., & Rachmawati, D. (2017). Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Siswa SMKN Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 45-59.
- Setiawan, R. (2018). Minat siswa SMK melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII jurusan akuntansi SMK Dharma Putera Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 4(2), 176-190.
- Sirait, E. D. (2016). *Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika*. Formatif: *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Zulfa, N. I., Heryaniningsih, S. M., Putra, M. R., & Putri, M. K. (2018). Pengaruh teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa sma. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 2(02), 69-74.